

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini mengklasifikasi bentuk dan jenis makna penggunaan slang pada akun *selebtwit* di media sosial Twitter. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan slang pada akun *selebtwit* di media sosial Twitter sangat beragam. Penggunaan slang pada akun *selebtwit* pada media sosial Twitter bertujuan mengekspresikan suasana yang santai dan tidak formal. Slang selalu berubah dan berkembang mengikuti zamannya.

Penggunaan slang pada media sosial merupakan hal yang lumrah. Penggunaan slang di media sosial bukan hal yang dapat dikatakan salah. Penggunaan slang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Media sosial Twitter merupakan *platform* atau wadah yang di mana penggunanya bebas mengutarakan apapun begitu juga dengan penggunaan slang.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa analisis penggunaan slang *selebtwit* di media sosial Twitter periode 01-30 Juli 2021 diperoleh 56 data slang. Pada penelitian ini data slang tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk slang yang terdiri dari delapan bentuk slang yang diantaranya berupa bentuk kata dasar, frasa, pemenggalan, singkatan, akronim, modifikasi internal, kontraksi, dan afiksasi.

Pada penelitian ini juga menganalisis mengenai jenis makna slang. Pada penelitian ini terklasifikasi sebanyak dua jenis makna slang yang digunakan oleh akun *selebtwit* di media sosial Twitter. Jenis makna yang diperoleh dalam hasil analisis ini yaitu makna denotatif dan makna konotatif.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dikemukakan implikasi secara praktis. Implikasi penelitian ini untuk pendidikan bahasa yaitu dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia Indonesia Sekolah Menengah Atas kelas X pada KD 4.6 yaitu menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik lisan maupun tulis. Teks anekdot umumnya menggunakan bahasa yang tidak baku agar kesan jenaknya sampai kepada pembaca atau pendengar. Maka dari itu, slang dalam penelitian ini dapat

diaplikasikan dalam pembuatan teks anekdot dan dapat menjadi referensi pada pembuatan teks anekdot tersebut. Penggunaan slang dalam teks anekdot membuat kesan jenaka yang ingin disampaikan kepada pembaca atau pendengar lebih mudah tersampaikan. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan dalam pembuatan kamus slang, gaul, atau prokem.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Penelitian tentang penggunaan slang pada selebtwit di media sosial Twitter ini masih sederhana dan jauh dari sempurna. Masih banyak masalah-masalah yang belum dianalisis, misalnya batasan waktu dalam penggunaan slang, faktor perkembangan slang, atau faktor-faktor lain mengenai slang.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberika pengetahuan tentang slang yang sudah mengalami banyak perubahan. Slang ini adalah variasi bahasa yang diminati oleh kaum remaja yang akan berkembang pada tahun-tahun selanjutnya. Oleh karena itu, pembaca dapat mengeksplor dan membuat kosa kata slang yang baru lagi secara kreatif. Pembaca dapat memahami dan mengetahui perkembangan slang saat ini dan diharapkan agar pembaca memahami penggunaan slang di kondisi dan tempat yang sesuai.